

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. AIA Financial

PT AIA Financial (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2009, PT AIG Life berubah nama menjadi PT AIA Financial Berdasarkan surat nomor 042/LGL-AIGL/Srt/V/2009 tanggal 27 Mei 2009. dan sesuai Salinan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT AIG Life nomor 35 tanggal 29 April 2009 yang dibuat oleh notaris Merryana Suryana, SH dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU – 21773.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009 menyatakan bahwa surat Menteri Keuangan nomor S-078/MK.5/2005 tanggal 1 Februari 2005 berlaku untuk nama

baru PT AIA Financial yang sebelumnya PT AIG Life. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.

AIA menawarkan berbagai produk asuransi, termasuk asuransi dengan prinsip Syariah, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi yang dikaitkan dengan investasi, program kesejahteraan karyawan, program pesangon, dan program Dana Pensiun (DPLK).¹

2. PT. Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia beroperasi dengan izin usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-020/KM.13/1989 tertanggal 6 Maret 1989 dan surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S.254/MK.17/99 tertanggal 30 Juni 1999. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

¹www.aia-financial.co.id diakses pada 8 september 2019 pukul 18.00 WIB

Manulife Financial Corporation merupakan grup jasa keuangan internasional terkemuka yang membantu masyarakat membuat keputusan finansial lebih mudah dan hidup lebih baik.²

3. PT. Panin Dhai-Ichi Life

Panin Life adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah melayani masyarakat Indonesia selama lebih dari 40 tahun. Merupakan bagian dari Panin Group of Companies yang bergerak di industri jasa keuangan. Dai-ichi Life merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Jepang yang mempunyai pengalaman lebih dari 110 tahun dalam industri asuransi jiwa dengan jaringan bisnis internasional di berbagai negara di dunia. Panin Dai-ichi Life menyediakan berbagai pilihan program proteksi yang disesuaikan bagi kebutuhan nasabah individu maupun korporat, terutama produk asuransi jiwa, investasi, dan Syariah. Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk menjaga pelayanannya pada standar profesionalisme dan integritas yang tertinggi. Panin Dai-ichi Life terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan yang

²<https://www.manulife.co.id/> diakses pada 8 september 2019 pukul 18.30 wib

tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-625/NB.1/2013 tentang Izin Usaha.³

4. PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor, nomor: KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri

³www.panindai-ichilife.co.id diakses pada 8 oktober 2019 pukul 19.00 wib

Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.⁴

5. PT. Asuransi Sinar Mas

PT Asuransi Sinar Mas didirikan pada tanggal 27 Mei 1985 dengan nama PT. Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta dengan surat No. Kep-2562/MD 1986. Pada tahun 1991, Perusahaan berubah nama menjadi PT. Asuransi Sinar Mas. PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) merupakan salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia. Sepanjang perjalanannya, ASM menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Total Jaringan Pemasaran per Desember 2014 adalah 211 terdiri dari 33 Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Syariah, 71 Kantor Pemasaran dan 107 Marketing Point.⁵

6. PT.Prudential Life Asuramsi

Prudential PLC (Public Limited Company) merupakan jasa keuangan terkemuka asal Inggris yang berdiri sejak tahun 1848. Prudential PLC memiliki tujuan untuk membantu masyarakat

⁴www.car.co.id diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 17.00 WIB

⁵www.sinarimas.co.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 07.30 WIB.

dalam merencanakan keuangan mereka dan keluarga, dengan cara menyediakan produk-produk untuk mengatasi resiko keuangan yang dipilih. Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential PLC (Public Limited Company) London, Inggris dan menginduk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA) yang berkedudukan di Hongkong. Sejak didirikan pada tahun 1995. Dari waktu ke waktu PT. Prudential Life selalu menciptakan inovasi baru dan menawarkan produk-produk yang sesuai untuk nasabah, mulai dari asuransi jiwa tradisional hingga asuransi jiwa yang berbasiskan investasi baik yang berbasiskan konvensional maupun yang berbasis Syariah.⁶

⁶www.prudential.co.id diakses pada tanggal 11 Oktober 2019 pukul 11.00 WIB.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

PT.AIA FINANCIAL UNIT SYARIAH			
TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	819.555	22.939	227.180
2015	772.427	35.817	289.010
2016	718.400	52.634	445.563
2017	656.035	56.017	420.055
2018	651.412	53.445	479.552
PT. MANULIFE INDONESIA UNIT SYARIAH			
TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	36.115	12.275	7.444
2015	19.129	16.136	1.663
2016	16.279	12.598	511
2017	8.398	14.600	-19.235
2018	6.118	12.670	-144
PT.PANIN DHAI-ICHI LIFE UNIT SYARIAH			
TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	47.677	3.695	34.771
2015	67.132	8.620	46.046
2016	105.200	16.384	42.055
2017	129.046	18.173	76.035
2018	168.394	26.361	42.830
PT.ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA UNIT SYARIAH			
TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	6.586	1.744	10.307
2015	6.101	1.382	9.935
2016	5.498	2.730	12.205
2017	5.122	3.457	13.072
2018	4.809	2.354	8.431
PT.ASURANSI SINAR MAS UNIT SYARIAH			
TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	93.491	-44.875	33.535
2015	131.666	-45.065	45.098
2016	104.620	49.993	54.993
2017	127.134	62.421	41.924
2018	119.428	72.246	26.585
PT.PRUDENTIAL LIFE ASURANSI UNIT SYARIAH			
TAHUN	KONTRIBUSI	BIAYA KLAIM	LABA BERSIH
2014	2.066.456	281.085	915.210
2015	2.238.992	309.402	1.033.318
2016	2.194.171	360.986	819.715
2017	2.205.241	342.819	750.248
2018	2.367.135	361.092	660.039

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

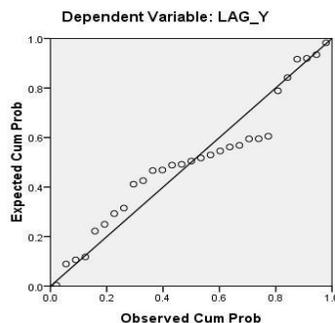
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- Jika sig diatas 0,05 maka berdistribusi normal
- Jika sig dibawah 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil ini uji normalitas dapat dilihat dari p-p plot dan *Kolmogorov-Smirnov*. Dibawah ini dengan menggunakan output spss 16.0:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa sebagian titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan sebagian titik-titik yang lain menyebar menjauhi garis diagonal, penyebarannya condong mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	-.0000042
	Std. Deviation	6.9701582E10
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.990
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang tertera adalah sebesar 0.345 karena $\rho = 0.281 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil *Kolmogorov-*

Smirnov menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <10, maka data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.3

Uji Multikolineartas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.204E9	1.546E10		.466	.645		
	LAG_KONTRIBUSI	.569	.078	1.352	7.307	.000	.117	8.531
	LAG_KLAIM	-1.309	.545	-.445	-2.403	.024	.117	8.531

a. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan output diatas diketahui, nilai tolerance variabel Kotribusi (X_1) 0,117, Biaya Klaim (X_2) 0,117 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Kontribusi (X_1) 8.331 Klaim (X_2) 8.531 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).⁷ Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.896	.888	7.23328E10	1.325

a. Predictors: (Constant), LAG_KLAIM, LAG_KONTRIBUSI

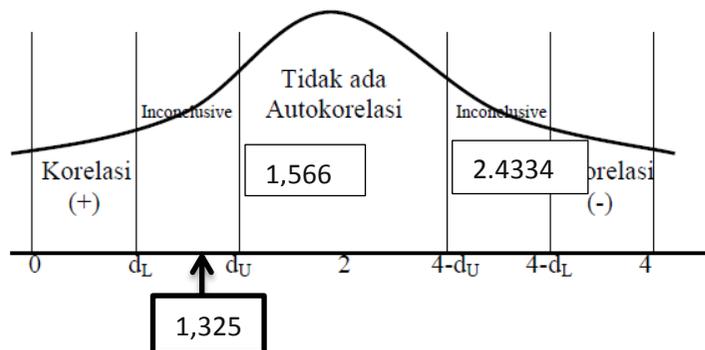
b. Dependent Variable: LAG_Y

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 111.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,325. jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen ($k=2$). Nilai d_L (batas bawah) 1.2837 dan nilai batas d_U (batas atas) sebesar 1.5666, Nilai DW 1,325 lebih kecil dari batas atas (d_U) 1.5666 dan kurang dari ($4-d_U$) 2,4334 atau $1.5666 > 1.325 < 2.4334$. untuk lebih jelasnya, mari kita lihat gambar di bawah ini :

Gambar 4.2

Uji *Durbin-Watson*



Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan tidak adanya keputusan yang menunjukkan ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, untuk memastikannya penulis melakukan uji *run-test*, sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji *Run-Test*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	9.01752E8
Cases < Test Value	14
Cases ≥ Test Value	15
Total Cases	29
Number of Runs	17
Z	.385
Asymp. Sig. (2-tailed)	.700

a. Median

Berdasarkan hasil uji *run-test* diatas, maka diketahui *Sig* (2-tailed) sebesar $0,700 >$ dari $0,05$ maka penelitian ini tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

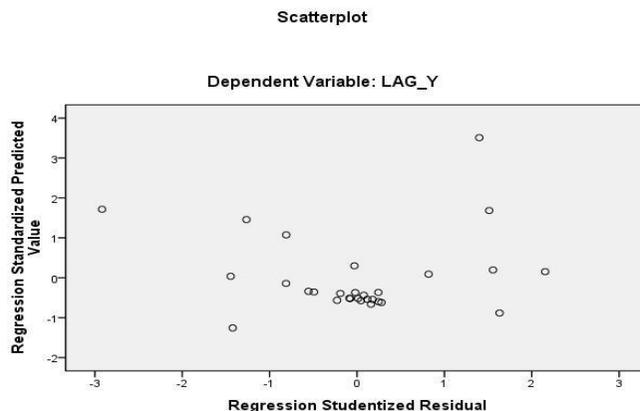
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁸ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 138.

heteroskedastisitas. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti uji grafik, uji Park, uji Glejser, Rank Correlation, Scatterplot dan uji Lagrang *Multiplier* (LM). Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas uji *Scatterplot* dan uji *Glejser*.

Gambar 4.3

Uji *Scatterplot*



Berdasarkan *output scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik atau gambar scatterplot mempunyai kelemahan yang cukup signifikan, untuk mengetahui secara pasti oleh karena itu uji akan

dilanjutkan menggunakan uji *Glejser* seperti uji dibawah ini:

Tabel 4.6

Uji *Glejser*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.393E10	9.713E9		3.493	.002
	LAG_KONTRIBUSI	.037	.049	.382	.765	.451
	LAG_KLAIM	.077	.342	.113	.226	.823

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Uji tersebut diatas menggambarkan bahwa variabel kontribusi (X_1) dan biaya klaim (X_2) tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai sig lebih besar dari 0.05.

C. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y' = Laba Bersih

- X_1 = Kontribusi
 X_2 = Biaya Klaim
 a = Konstan
 b = Koefisien
 e = eror

Berikut ini merupakan tabel yang dapat menggambarkan persamaan regresinya :

Tabel 4.7
Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.204E9	1.546E10		.466	.645		
	LAG_KONTRIBUSI	.569	.078	1.352	7.307	.000	.117	8.531
	LAG_KLAIM	-1.309	.545	-.445	-2.403	.024	.117	8.531

a. Dependent Variable: LAG_Y

Maka, persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini sebagai berikut: $Y' = 7,204E9 + 0,569X_1 - 1,309X_2 + e$

- a. Konstanta (nilai mutlak Y) apabila tidak ada pengaruh kontribusi (X_1) dan biaya klaim (X_2) maka nilai laba bersih perusahaan sebesar Rp.7.204E9,-

- b. Koefisien regresi untuk variabel kontribusi (X_1) menunjukkan angka yaitu 0,569. Hal ini berarti setiap peningkatan Rp. 1,- kontribusi maka akan meningkatkan laba sebesar Rp. 0,569,- dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi untuk variabel biaya klaim (X_2) menunjukkan angka yaitu -1,309. Hal ini berarti setiap peningkatan Rp. 1,- biaya klaim maka akan menurun laba sebesar Rp. 1,309,- dengan asumsi variabel lainnya tetap.

D. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio.⁹ Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

⁹ Sugiono, Op. Cit., 95.

Tabel 4.8
Uji Paramater Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.204E9	1.548E10		.466	.645		
	LAG_KONTRIBUSI	.569	.078	1.352	7.307	.000	.117	8.531
	LAG_KLAIM	-1.309	.545	-.445	-2.403	.024	.117	8.531

a. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel kontribusi (X_1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < \text{probabilitas } 0.050$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan variabel kontribusi terhadap laba bersih perusahaan. Sedangkan, berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel biaya klaim (X_2) adalah sebesar 0,024. Karena nilai sig $0,024 < \text{probabilitas } 0.050$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan variabel biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan. Sementara itu, berdasarkan data diatas yang menunjukkan besaran t_{hitung} variabel kontribusi yaitu 7,307. Sementara itu, t_{tabel} yang

didapat adalah 2.05183 . Maka kontribusi (X_1) berpengaruh positif terhadap laba bersih (Y). Sedangkan berdasarkan data diatas yang menunjukkan besarnya t_{hitung} variabel beban klaim yaitu -2,403. Sementara itu, t_{tabel} yang didapat adalah 2.05183 . Maka beban klaim (X_1) berpengaruh negatif, terhadap laba bersih (Y).

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.168E24	2	5.840E23	111.624	.000 ^a
	Residual	1.360E23	26	5.232E21		
	Total	1.304E24	28			

a. Predictors: (Constant), LAG_KLAIM, LAG_KONTRIBUSI

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan data *output* diatas diketahui nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau kontribusi (X_1) dan biaya klaim (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y). Sementara itu, data diatas menunjukkan bahwa $K = 2$ ($X_1 =$ Kontribusi dan $X_2 =$ Biaya Klaim), dan $n = 30$. Selanjutnya nilai ini kita masukan kedalam rumus, maka menghasilkan angka (k-

$1;n-k) = (1;28)$, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik. Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 4,20. Karena nilai F hitung 111,624 lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X_1 dan X_2 (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

E. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. *Varians* yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel *independent*.¹⁰

Tabel 4.10
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.896	.888	7.23328E10	1.325

a. Predictors: (Constant), LAG_KLAIM, LAG_KONTRIBUSI

b. Dependent Variable: LAG_Y

¹⁰Ibid, 231.

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.888= 88.8%. Artinya Kontribusi dan Biaya Klaim dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Laba Bersih sebesar 88.8% dan sisanya sebesar 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya investasi, total asset dan lain sebagainya, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.